

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISSI DATA

5.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan secara rinci tentang hasil penelitian dan pembahasan, hasil penelitian disajikan menjadi tiga bagian yaitu gambaran umum penelitian, data umum, dan data khusus. Pengambilan data dilakukan mulai 18 Oktober 2016 sampai tanggal 6 november 2016. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari 60 responden melalui kuisisioner di Posyandu Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang serta data sekunder yang diperoleh dari BPM Sukemi. Hasil penelitian ini berupa gambaran umum lokasi penelitian, distribusi karakteristik responden dan analisis pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gumoh Dengan Kejadian Gumoh Pada Bayi Usia 0-6 Bulan yang diuji menggunakan *Spearmant rank* dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut :

5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Tunggulwulung merupakan kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Adapun secara administratif batas wilayah-wilayah Kelurahan Tunggulwulung adalah :

- Sebelah utara : Kelurahan Kepuharjo, Kecamatan Karangploso
- Sebelah timur : Kelurahan Tanjungsekar, Kecamatan Lowokwaru
- Sebelah selatan : Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru
- Sebelah barat : Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru

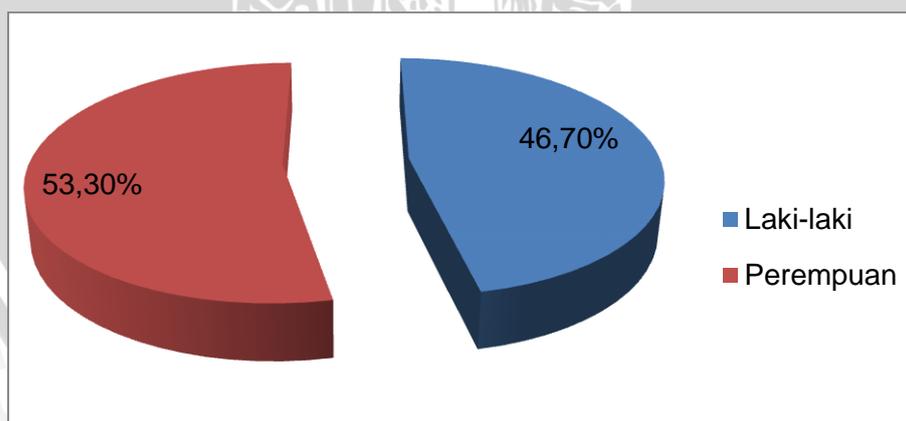
Peneliti memfokuskan pengambilan data di Posyandu Kelurahan Tunggulwulung yang terletak di RW I, RW II, RW III, RW IV, RW V, dan RW VI Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang.

5.1.2 Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang akan dijelaskan meliputi karakteristik umum dan khusus. Data umum meliputi jenis kelamin bayi, usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, jumlah anak, pernah mendapat informasi dan sumber informasi. Sedangkan data khususnya meliputi Pengetahuan Ibu Tentang Gumoh Dengan Kejadian Gumoh Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. Selanjutnya data umum disajikan dalam bentuk diagram pie dan data khusus dimasukkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Berdasarkan hasil penelitian pada 60 responden yang diolah menggunakan program SPSS diperoleh beberapa gambaran karakteristik responden, yaitu :

5.1.2. 1 Distribusi Data Umum

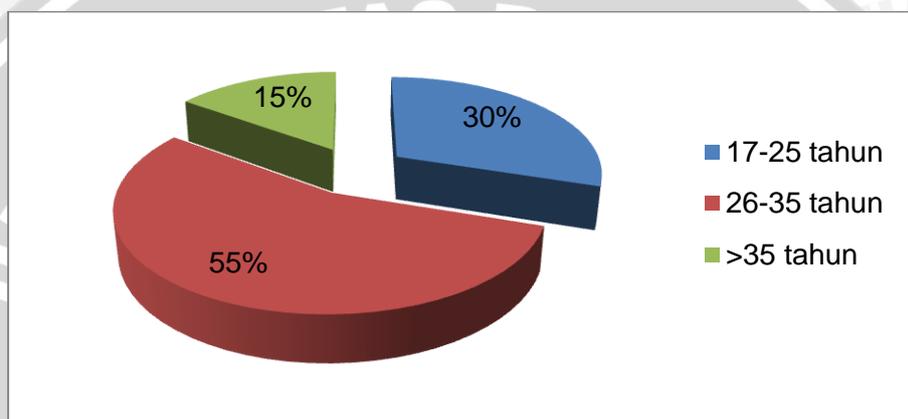
5.1.2. 1.1 Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin Bayi



Gambar 5.1 Diagram Pie Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Bayi di Posyandu Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang

Berdasarkan diagram 5.1 dapat diketahui bahwa dari 60 responden yang diteliti, responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 responden (46,7%). Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 32 responden (53,3%).

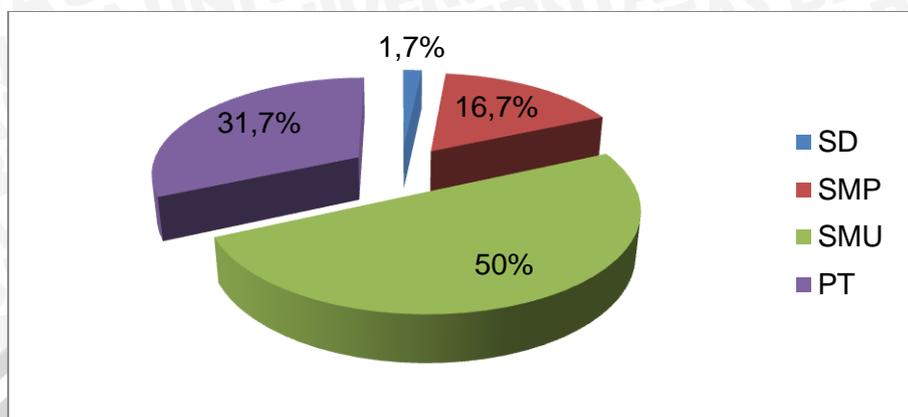
5.1.2. 1.2 Distribusi Berdasarkan Usia Ibu



Gambar 5.2 Diagram Pie Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu di Posyandu Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang

Berdasarkan gambar 5.2 di atas, dapat diketahui bahwa dari 60 responden yang diteliti, responden usia 17-25 tahun sebanyak 18 responden (30%), sebagian besar responden berusia 26-35 tahun sebanyak 33 responden (55%). Sedangkan responden berusia >35 tahun adalah responden paling sedikit yaitu sebanyak 9 responden (15%).

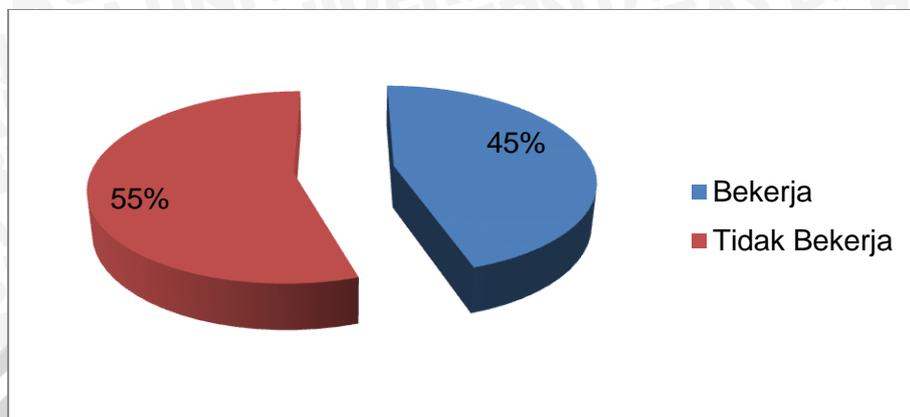
5.1.2. 1.3 Distribusi Berdasarkan Pendidikan Ibu



Gambar 5.3 Diagram Pie Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu di Posyandu Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang

Berdasarkan diagram 5.3 dapat diketahui bahwa dari 60 responden yang diteliti, responden paling sedikit adalah responden dengan pendidikan SD adalah sebanyak 1 responden (1,7%), sedangkan responden berpendidikan SMP sebanyak 10 responden (16,7%). Sebagian besar pendidikan responden adalah SMU dengan jumlah 30 responden (50%) dan responden dengan pendidikan PT sebanyak 19 responden (31,7%).

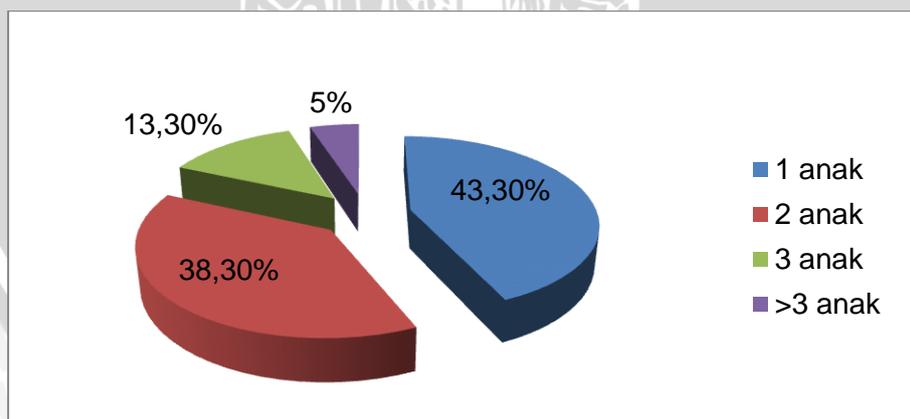
5.1.2. 1.4 Distribusi Berdasarkan Pekerjaan Ibu



Gambar 5.4 Diagram Pie Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu di Posyandu Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang

Berdasarkan diagram 5.4 dapat diketahui bahwa dari 60 responden yang diteliti, responden yang bekerja sebanyak 27 responden (45%) dan responden yang tidak bekerja sebanyak 33 responden (55%).

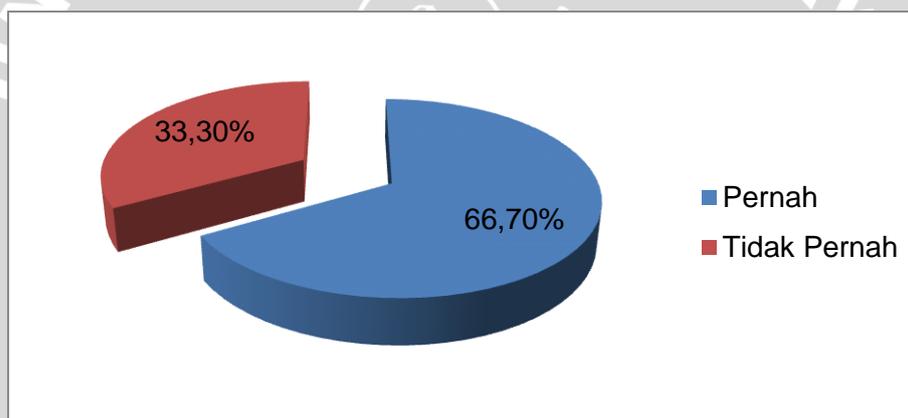
5.1.2. 1.5 Distribusi Berdasarkan Jumlah Anak



Gambar 5.5 Diagram Pie Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak di Posyandu Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang

Berdasarkan diagram 5.5 dapat diketahui bahwa dari 60 responden yang diteliti, sebagian besar responden memiliki 1 anak yaitu sebanyak 26 responden (43,3%), responden yang memiliki 2 anak sebanyak 23 responden (38,3 %), dan responden yang memiliki 3 anak sebanyak 8 responden (13,3%). Sedangkan responden yang paling sedikit adalah responden yang memiliki lebih dari 3 anak yaitu sebanyak 3 responden(5%).

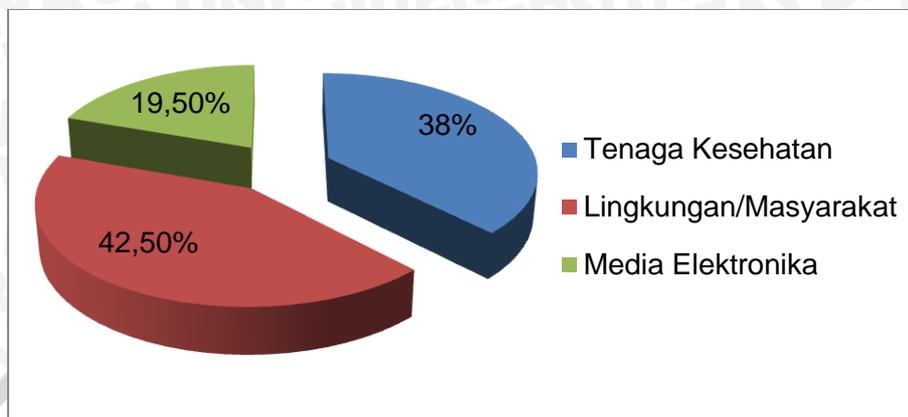
5.1.2. 1.6 Distribusi Berdasarkan Pernah Mendapat Informasi Tentang Gumoh



Gambar 5.6 Diagram Pie Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Mendapat Informasi Tentang Gumoh di Posyandu Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang

Berdasarkan diagram 5.6 dapat diketahui bahwa dari 60 responden yang diteliti, sebagian besar responden pernah mendapat informasi mengenai gumoh yaitu sebanyak 40 responden (66,7%). Sedangkan responden yang tidak pernah mendapat informasi mengenai gumoh yaitu sebanyak 20 responden (33,3%).

5.1.2. 1.7 Distribusi Berdasarkan Sumber Informasi Tentang Gumoh

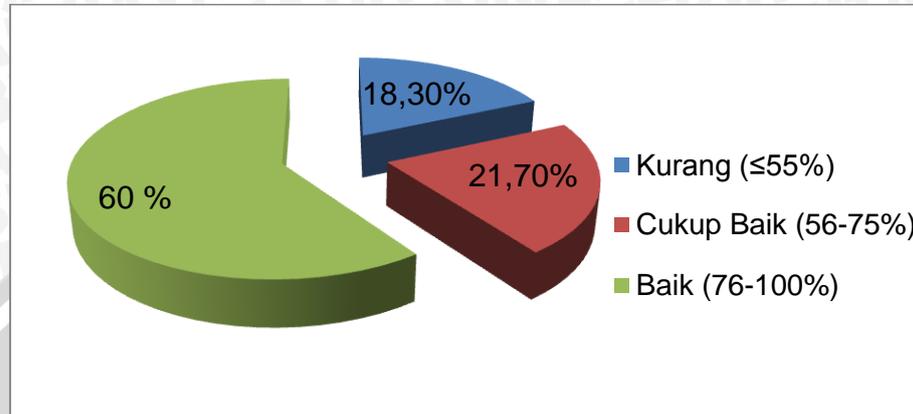


Gambar 5.7 Diagram Pie Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi Tentang Gumoh di Posyandu Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang

Berdasarkan diagram 5.7 dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang mendapatkan informasi tentang gumoh, responden yang mendapat informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 15 responden (38%), responden yang mendapat informasi dari lingkungan/masyarakat sebanyak 17 responden (42,5%) dan responden yang mendapat informasi dari media elektronik sebanyak 8 responden (19,5%).

5.1.2. 2 Distribusi Data Khusus

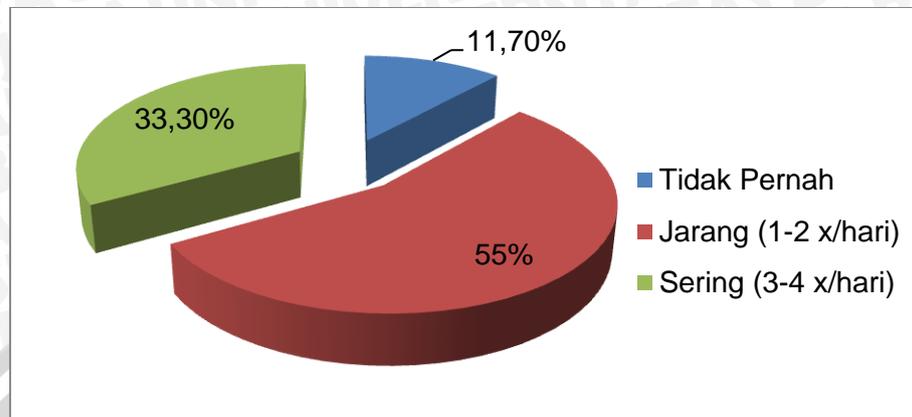
5.1.2. 2.1 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gumoh



Gambar 5.8 Diagram Pie Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gumoh di Posyandu Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang

Berdasarkan diagram 5.8 dapat diketahui bahwa dari 60 responden yang diteliti, responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang ($\leq 55\%$) sebanyak 11 responden (18,3%), responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup (56-75%) sebanyak 13 responden (21,7%), dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik (76-100%) sebanyak 36 responden (60%).

5.1.2. 2.2 Distribusi Tingkat Kejadian Gumoh Pada Bayi Usia 0-6 Bulan



Gambar 5.9 Diagram Pie Karakteristik Responden Berdasarkan Kejadian Gumoh Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Posyandu Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang

Berdasarkan diagram 5.9 dapat diketahui bahwa dari 60 responden yang diteliti, responden yang paling sedikit adalah responden yang tidak pernah gumoh yakni sebanyak 7 responden (11,7%) dan sebagian besar responden mengalami gumoh jarang sebanyak 33 responden (55%). Sedangkan responden yang sering mengalami gumoh sebanyak 20 responden (33,3%).

5.2 Analisis Data Bivariat

Hasil analisis bivariat ini untuk melihat korelasi antara variabel bebas yaitu pengetahuan ibu tentang gumoh dengan variabel terikat yaitu kejadian gumoh. Proses pengujian hipotesis pada penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05, ketentuannya apabila nilai P value > 0,05, maka tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji, sebaliknya apabila nilai P value < 0,05 maka terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.

Tabel 5.1 Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gumoh Dengan Kejadian Gumoh Pada Bayi Usia 0-6 Bulan

Pengetahuan * Gumoh Crosstabulation

			Gumoh			Total
			Tidak pernah	Jarang	Sering	
Pengetahuan Kurang	Count	1		10	11	
	% of Total	1.7%		16.7%	18.3%	
Cukup	Count		4	9	13	
	% of Total		6.7%	15.0%	21.7%	
Baik	Count	6	29	1	36	
	% of Total	10.0%	48.3%	1.7%	60.0%	
Total	Count	7	33	20	60	
	% of Total	11.7%	55.0%	33.3%	100.0%	

Dari tabel 5.1 menjelaskan bahwa dari 60 responden didapatkan kejadian gumoh, ibu yang memiliki tingkat pengetahuan kurang ($\leq 55\%$) sebanyak 11 orang (18,3%) dimana ibu yang memiliki bayi yang tidak pernah gumoh sebanyak 1 bayi (1,7%), jarang gumoh tidak ada (0%), dan bayi yang sering gumoh sebanyak 10 bayi (16,7%). Ibu yang memiliki tingkat pengetahuan cukup (56-75%) sebanyak 13 orang (21,7%) dimana ibu yang memiliki bayi yang tidak pernah gumoh adalah tidak ada (0%), jarang gumoh sebanyak 4 bayi (6,7%), dan bayi yang sering gumoh sebanyak 9 bayi (15%). Sedangkan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik (76-100%) sebanyak 36 orang (100%) dimana ibu yang memiliki bayi yang tidak pernah gumoh sebanyak 6 bayi (10%), jarang gumoh sebanyak 29 bayi (48,3%), dan bayi yang sering gumoh sebanyak 1 bayi (1,7%).

Hasil uji statistik didapatkan nilai korelasi menggunakan *Spearman correlation* sebesar 0,719 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu $< \alpha$ Cronbach ($\alpha=0,05$), maka dapat diartikan bahwa ada hubungan bermakna antara

pengetahuan ibu tentang gumoh dengan kejadian gumoh pada bayi usia 0-6 bulan di Posyandu kelurahan Tunggulwulung Kota Malang. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,719 menunjukkan kekuatan hubungan antara dua variabel pada kategori kuat dan memiliki arah korelasi negatif. Artinya jika tingkat pengetahuan ibu tentang gumoh semakin baik, maka bayi usia 0-6 bulan di Posyandu Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang semakin tidak pernah gumoh.

